

**PRODUKSI DAN KUALITAS TELUR ITIK LOKAL DI DAERAH SENTRA
PETERNAKAN ITIK Egg Production and Quality of Local Ducks in Ducks Farming
Center Area**

Title	PRODUKSI DAN KUALITAS TELUR ITIK LOKAL DI DAERAH SENTRA PETERNAKAN ITIK Egg Production and Quality of Local Ducks in Ducks Farming Center Area
Author Order	of
Accreditation	
Abstract	<p>Produksi dan kualitas telur merupakan indicator nilai ekonomi dari usaha peternakan unggas. Produksi dan kualitas telur itik penting dilakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan genetic itik dan upaya penyediaan bahan pangan asal ternak yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan produksi dan kualitas telur antara itik lokal disentra peternakan itik di pulau Jawa (Tegal, Magelang dan Mojosari) yang dipelihara di Brebes, Magelang dan Mojosari, serta antara itik Bali dan Alabio yang dipelihara peternak di daerah sentra peternakan itik yaitu di daerah Mengwi, Denpasar Bali dan Amuntai, Sungai Hulu Utara Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan secara survai dengan sampel peternakan itik sebanyak 4 peternak dan dari masing-masing peternakan diambil sampel telur itik sebanyak 40 butir. Data dianalisis menggunakan analisis variansi dengan factor pembeda adalah galur itik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa itik Mojosari menghasilkan telur yang paling tinggi dibandingkan dengan itik Tegal dan Magelang. Bobot telur dan kuning telur itik Magelang lebih rendah dibandingkan dengan itik Tegal dan Mojosari, akan tetapi memiliki nilai haugh unit paling tinggi. Telur itik Mojosari memiliki score warna yolk paling tinggi. Bobot albumen dan tebal kerabang pada tiga galur itik di sentra peternakan di pulau Jawa relative sama. Galur itik bali putih menghasilkan telur yang paling rendah dibandingkan dengan itik Bali strain coklat maupun kombinasi serta itik Alabio, namun memiliki tebal kerabang yang paling tinggi. Bobot telur itik Bali dan alabio relative sama. Itik Alabio menghasilkan telur dengan nilai haught unit, bobot albumen dan skor kuning telur yang paling tinggi akan tetapi bobot yolknnya paling rendah. Kesimpulan penelitian adalah telur yang dihasilkan pada galur itik Tegal, Magelang dan Mojosari memiliki kualitas yang berbeda. itik Alabio menghasilkan produksi dan kualitas telur yang lebih baik dibandingkan dengan itik Bali.</p>
Publisher Name	Pembangunan Pedesaan
Publish Date	2013-06-25
Publish Year	2013
Doi	
Citation	
Source	Pembangunan Pedesaan
Source Issue	Vol 13, No 1 (2013)
Source Page	
Url	http://journal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Pembangunan/article/view/185
Author	Dr ISMOYOWATI, S.Pt, M.P